

INFLUENCE OF PARENTS'S MOTIVATION FOR STUDENT ACHIEVEMENT IN CLASS VII SMP NEGERI 6 Padangsidimpuan ACADEMIC YEAR 2015/2016

Vitria Larseman Dela, M.Pd

Dosen Bimbingan dan Konseling, UMTS Padangsidimpuan

Email: vitria@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of parents's motivation on student achievement in grade VII SMP 6 Padangsidimpuan, academic year 2015/2016.

The hypothesis of this study is "There is an effect of parents's motivation on student achievement at SMP Negeri 6 Padangsidimpuan academic year 2015/2016". The population of this study is all the students in class VII SMP 6 Padangsidimpuan academic year 2015/2016, amounting to 267 students, which means that the parents are also 267 people. The research sample uses purposive sampling techniques or judgmental sampling based on specific criteria set by authors, the research sample is class VII-2 that amounts 27 students, and parents is absolutely with the same number.

Data collection use questionnaires and documentation methods of the semester 1 (one). Questionnaire for the variable (X) motivation of the parents amounted to 30 given to the parents, while the variable (Y) learning achievement amounted to 21 given to the student, using a Likert scale aimed at class VII-2. Questionnaire has 4 option.

Based on the interpretation table of r value, it can be concluded that the results of the analysis is Low.

By calculating t-count (138) > t-table (11 607) with a significant level of 0.05, while from the table we can see the significant value is 892. And the t-count (881) > t-table (916) with a significant level 0.05 while from the table we can see the significant value is (396). This means that the hypothesis that the authors assumes " Parents's Motivations Have a Significant Effect for Student Achievement In Smp Negeri 6 Padangsidimpuan, academic year 2015/2016". It can be concluded that "There is an effect of parents's motivaton for student achievement at SMP Negeri 6 Padangsidimpuan academic year 2015/2016".

Keywords : Parents's Motivation, Learning Achievement

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anak adalah anugerah ilahi yang biasa disebut buah hati yang dititipkan Illahirobbi kepada setiap pasangan hidup atau orang tua atas dasar kehendak-Nya untuk dibesarkan dan dididik dengan sebaik-baiknya dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya tumbuh menjadi anak yang baik dan yang terbaik. Tidak ada orang tua yang tega melihat anaknya

hidup menderita, pasti setiap orang tua rela berkorban apapun demi kebahagiaan anaknya, baik dari segi yang bersifat tenaga, moril ataupun material.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:92) :

Anak akan selalu membutuhkan suatu motivasi untuk bisa terus konsisten belajar, ada beberapa motivasi yang bisa diberikan orang tua kepada anak, misalnya: (1)

Memberikan semangat pada putra-putrinya, karena orang tua adalah sebagai sosok yang paling dekat dengan mereka. (2) Memberikan pujian, karena dengan memberikan pujian akan menambah kepercayaan diri seorang anak hingga ia menjadi lebih semangat untuk belajar. (3) Memberikan suatu barang sebagai hadiah atas prestasi tertentu yang dicapai oleh siswa. (4) Memberikan iming-iming yang dilakukan sebelum anak melakukan kegiatan belajar. (5) Perancangan cita-cita. Maksudnya, orang tua maupun guru sebaiknya menanyakan terlebih dahulu apa cita-cita siswa, setelah itu akan lebih mudah mendorong anak untuk belajar lebih giat.

Pendidikan bukanlah semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah saja, melainkan juga merupakan tanggung jawab antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanya membantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga.

Karena seorang anak dalam kehidupannya sehari-hari tidak lepas dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan orang tuanya, bahkan sikap maupun perbuatan seorang anak banyak dipengaruhi oleh sikap maupun perbuatan kedua orang tuanya. Dan keluargalah yang pertama kali mengenal kepada anak tentang belajar dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sebelum anak mengenal pendidikan formal di sekolah.

Orang tua adalah penanggung jawab utama dan pertama bagi sang anak sejak mulai tumbuh dalam benih atau kandungan ibu, sampai sang anak lahir ke muka bumi dan menjadi seorang bayi, yang kemudian tumbuh menjadi anak-anak, remaja hingga dewasa. Orang tua lah yang berkewajiban dan merasa bertanggung jawab untuk memelihara anak tersebut,

tahap demi tahap sehingga anak berkembang menjadi makhluk yang dapat berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya.

Fenomena yang terjadi di sekolah tempat PKL, terdapat banyak sekali siswa kelas VII yang perilakunya Kurangnya peranan orang tua dalam memotivasi siswa dalam belajar, fasilitas yang tersedia masih kurang memenuhi kebutuhan, Kurangnya ekonomi keluarga mengharuskan orang tua lebih terfokus untuk bekerja dari pada pendidikan anak, Perceraian orang tua mengurangi semangat belajar siswa dalam belajar.

Dari teori di atas penulis berkeinginan meneliti apa sebenarnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar tersebut. Melihat fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2015-2016 ”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya peranan orang tua dalam memotivasi siswa dalam belajar.
2. Kurangnya ekonomi keluarga mengharuskan orang tua lebih terfokus untuk bekerja dari pada pendidikan anak.
3. Perceraian orang tua mengurangi semangat belajar siswa dalam belajar.

4. Batasan Masalah

1. Pengaruh motivasi orang tua.
2. Prestasi belajar di Kelas VII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2015-2016.

5. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan?”

6. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas VII SMP NEGERI 6 Padangsidempuan Tahun ajaran 2015-2016.

A. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Untuk mencari pengaruh kedua variabel tersebut peneliti menggunakan Analisis Korelasi Product Moment Pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor x

$\sum y$: Jumlah skor Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

N : Jumlah responden

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat skor X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat skor Y

Kriteria klasifikasi ideks vadilitas :

- $0,80 < r_{xy} < 1,00$ = Sangat tinggi
- $0,60 < r_{xy} < 0,80$ = Tinggi
- $0,40 < r_{xy} < 0,60$ = Sedang
- $0,20 < r_{xy} < 0,40$ = Rendah
- $0,00 < r_{xy} < 0,20$ = Sangat rendah

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya atau seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan di teliti.

Sesuai dengan judul penelitian, maka populasi yang di jadikan peneliti adalah orang tua dan siswa kelas VII SMP Negeri 6

Padangsidempuan. Jumlah kelas VII dengan jumlah 267 siswa, dan artinya orang tua siswa juga berjumlah 267 orang yang terdiri dari :

Tabel 3.1.

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-1	11	14	25
2	VII-2	16	11	27
3	VII-3	15	13	28
4	VII-4	14	11	25
5	VII-5	14	12	26
6	VII-6	15	12	27
7	VII-7	13	14	27
8	VII-8	14	13	27
9	VII-9	14	14	28
10	VII-10	13	14	27
	Jumlah	139	128	267

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dalam melakukan pengambilan sampel ini, penarikan sample didasarkan pada teknik *Purposive sampling* atau *judgmental sampling* Penarikan sampel secara *purposif* merupakan cara penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan *kriteria spesifik* yang ditetapkan peneliti.

Karena jumlah populasi adalah lebih dari 100 orang, dengan perhitungan sebagai berikut $267 \times 10\% = 26,7$ di bulatkan menjadi 32 orang. Jadi yang dijadikan sampel adalah siswa kelas VII 2 dengan jumlah 27 orang.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
VII-2	16	11	27

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di fokuskan

metode pengumpulan data kuantitatif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (*Questionnaire*)

Yang dimaksud metode angket adalah pengumpulan data yang terdiri dari sebuah daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden secara tertulis. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang dikehendaki.

Selanjutnya penskalaan dalam angket menggunakan skala likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3

Kategori Penskoran Angket

NO	ALTERNATIF	SKOR	
		Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
1	Sangat Sering (SS)	4	1
2	Sering (S)	3	2
3	Jarang (J)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Suharsimi Arikunto, (2006;223).

Dasar-dasar evaluasi pendidika

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tahun ajaran 2015/2016, yang berupa nilai akhir semester satu / ganjil.

3. Kisi-Kisi Angket

Tabel 3.4
KISI-KISI ANGKET MOTVASI
ORANG TUA

No	Variabel	Dimensi variabel	Indikator variabel	Indikator		Jlh
				(+)	(-)	
1	Variabel (X): motivasi orang tua	Faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua	- Kemampuan ekonomi	1,2	3,4	4
			- Perhatian dan pengawasan	5,6,7,8,9,10	11,12	8
			- Harapan orang tua	13,14,15,16	17,18,19	7
			- Pemberian kasih sayang	20,21,22,23	-	4
			- Hubungan keluarga	24,25,26	27,28,29,30	7
2	Variabel (y): Prestasi belajar	Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	- Intelegenensi	1	2	2
			- Minat	3	4	2
			- Sikap		5	1
			- Waktu Dan Kesempatan	6	7	2
			- Guru	8	9,10	3
			- Keluarga	11,12	13	3
			- Kepemimpinan (Kepala Sekolah)	14,15	16	3
			- Ruan Kelas	17	18	2
			- Fasilitas Belajar	19,20	21	3
					21	

C. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2014:134) item yang mempunyai korelasi positif dengan *kriterium* (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi

pula, syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butiran dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *reabilitas instrumen* dengan menggunakan teknik uji validitas internal dengan *korelasi Pearson Product Moment* untuk mencari *reabilitas instrumen* menggunakan rumus *alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan antara 1-4 dan uji *validitas* menggunakan item total. Seperti dikemukakan Arikunto (2002:171) bahwa untuk mencari *reabilitas instrumen* yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

- r 11 = reabilitas instrumen
- k = banyak butir pertanyaa
- \sum_{ab}^2 = jumlah variasi butir
- at^2 = variasi total

Untuk memperoleh varians butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah :

$$\sigma_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- 2bσ = Varians butir
- $\sum 2X$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- N = Jumlah subyek

Setelah diperoleh *koefisien reliabilitas* kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *r* dengan taraf signifikan 5%.

- Apabila $r_{11} \text{ hitung} \geq r_{11} \text{ tabel}$, maka reliabel
- Apabila $r_{11} \text{ hitung} \leq r_{11} \text{ tabel}$, maka tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk angket motivasi orang tua yang terdiri dari 35 item yang di tujukan utuk orang tua, untuk angket prestasi belajar yang di tujukan untuk siswa terdiri dari 25 item pertanyaan. Koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari $r\text{-tabel} = 0,367$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 35$ untuk motivasi orang tua dan untuk prestasi belaja $r\text{-tabel} = 0.434$. untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian.

D. Pengujian Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunro (2009:45), untuk penelitian dua ata lebih variabel, hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Secara keseluruhan, hipotesis berarti “di bawah kebenaran”, kebenaran yang masih berada di bawah (belum tentu benar) dan baru dapat di angkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.

Adapun hipotesis dari peneliti ini adalah “ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.”

E. HASIL

a. Hasil Perhitungan dan Pengujian Hipotesis

Guna mengetahui tingkat motivasi orang tua siswa kelas VII-2 SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2015/2016 digunakan 30 butir pertanyaan, masing- masing pertanyaan skornya antara 1 sampai 4 yang di tujukan kepada siswa. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil validitas data Motivasi
Orang Tua

Inter-Item Correlation Matrix			
MOTIVASI ORANG TUA			
Item	Kolerasi r (r-hitung)	Nilai kritis dengan taraf signifikansi 5%(r-tabel)	Ket
ANGKET_1	.166	0.349	TIDAK
ANGKET_2	.530	0.349	VALID
ANGKET_3	.066	0.349	VALID
ANGKET_4	-.015	0.349	TIDAK
ANGKET_5	.535	0.349	VALID
ANGKET_6	.594	0.349	VALID
ANGKET_7	.643	0.349	VALID
ANGKET_8	.512	0.349	VALID
ANGKET_9	-.104	0.349	TIDAK
ANGKET_10	-.213	0.349	TIDAK
ANGKET_11	.112	0.349	VALID
ANGKET_12	.037	0.349	VALID
ANGKET_13	.707	0.349	VALID
ANGKET_14	.665	0.349	VALID
ANGKET_15	.137	0.349	VALID
ANGKET_16	.434	0.349	VALID
ANGKET_17	.274	0.349	VALID
ANGKET_18	-.135	0.349	TIDAK
ANGKET_19	.006	0.349	VALID
ANGKET_20	.419	0.349	VALID
ANGKET_21	.538	0.349	VALID

ANGKET_22	.428	0.349	VALID
ANGKET_23	-.034	0.349	TIDAK
ANGKET_24	.455	0.349	VALID
ANGKET_25	.683	0.349	VALID
ANGKET_26	.370	0.349	VALID
ANGKET_27	.335	0.349	VALID
ANGKET_28	.112	0.349	VALID
ANGKET_29	.449	0.349	VALID
ANGKET_30	.128	0.349	VALID
JUMLAH	1.000	0.349	VALID

Sedangkan untuk hasil prestasi dapat dilihat dari nilai akhir semester 1 Dalam tujuan pembelajaran atau sering juga disebut dengan tujuan pendidikan, hasil belajar merupakan suatu hal yang paling pokok, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasil belajar siswa. Berhasilnya siswa merupakan bagian dari berhasilnya tujuan pendidikan artinya bahwa apabila hasil belajar siswa yang bagus sudah barang tentu tujuan pendidikan juga berhasil dan sebaliknya apabila hasil belajar siswa kurang baik maka tujuan pendidikan belum dapat dikatakan berhasil, untuk lebih jelas berikut tabel hasil belajar siswa.

TABEL 4.2
Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA	JLH	RATA-RATA
1	ABDUL KHOLIK NST	1038	86,5
2	ADINDA	1062	88,5
3	ALI SOBAR	1058	88,2
4	ARLIS SAFII	1084	90,3
5	DEBY SAGITA	1064	88,7
6	DICKY MULLYADI	1065	88,8
7	ERMILA SARI	1086	90,5
8	FEBRIAN NURFAZRIN	1034	86,2
9	HAMZA FAUZI	1027	85,6

10	HARIANSYAH	1043	86,9	4	79	86,2	6809,8	6241	7430,44
11	HENRYANSAH	1026	85,5	5	98	87,4	8565,2	9604	7638,76
12	KHAIRUL ALAMSYAH	1054	87,8	6	80	88,6	7088	6400	7849,96
				7	84	88,6	7442,4	7056	7849,96
13	LENNI MARDIAH	1068	89	8	94	88,3	8300,2	8836	7796,89
14	MARA FAHDI STPL	1034	86,2	9	85	88	7480	7225	7744
				20	84	87	7308	7056	7569
15	MASDELIMA	1049	87,4	21	83	86,3	7162,9	6889	7447,69
16	NOVALIA NINGSIH	1063	88,6	22	75	84,4	6330	5625	7123,36
				23	101	86,3	8716,3	10201	7447,69
17	NURJANNAH	1063	88,6	24	96	89,1	8553,6	9216	7938,81
18	RINI SARBANI	1060	88,3	25	92	89,1	8197,2	8464	7938,81
19	RISKA PUTRI	1056	88	26	105	89,6	9408	11025	8028,16
20	RISKI RAMADAN	1044	87	Jumlah	2312	2281,4	202923,5	206978	200244,2
21	RISWAN ASRI	1035	86,3						
22	RONI RAHMAT	1013	84,4						
23	SAHRUL GUNAWAN	1035	86,3						
24	SARAH FITRIA SRG	1069	89,1						
25	SITI AMINAH	1069	89,1						
26	SULHAN PERWIRA	1075	89,6						

Dari tabel di atas maka nilai :

$$\begin{aligned}
 N &= 26 \\
 \sum X &= 2281,4 \\
 \sum Y &= 202923,5 \\
 \sum X^2 &= 206978 \\
 \sum Y^2 &= 200244,2 \\
 \sum XY &= 202923,5
 \end{aligned}$$

Maka hasil dari korelasi product moment adalah

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{26 \times 202923,5 - (2281,4)(202923,5)}{\sqrt{[26 \times 206978 - (2281,4)^2][26 \times 200244,2 - (202923,5)^2]}} \\
 &= \frac{5276011 - 5274597}{\sqrt{[5381428 - 42839892484][5206349 - 40097739634]}} \\
 &= \frac{1414,2}{\sqrt{-42834511056x - 40092533284}} \\
 &= 0,05
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas maka ada hubungan yang signifikan motivasi dengan prestasi belajar siswa dengan taraf signifikan 0,05.

b. Kolerasi Variabel X Dan Y

Untuk perhitungan nilai x (motivasi orang tua) di ambil dari skor nilai angket motivasi orang tua kelas vii-2 pada lampiran perhitungan angket. Sedangkan untuk variabeel y (prestasi belajar) di ambil dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tabel 4.7, berikut perhitungan dari analisis kolerasi product momen pearson :

TABEL 4.3
KORELASI PRODUCT MOMENT

N	SKOR X	SKOR Y	XY	X ²	Y ²
1	90	86,5	7785	8100	7482,25
2	96	88,5	8496	9216	7832,25
3	93	88,2	8202,6	8649	7779,24
4	83	90,3	7494,9	6889	8154,09
5	94	88,7	8337,8	8836	7867,69
6	88	88,8	7814,4	7744	7885,44
7	88	90,5	7964	7744	8190,25
8	93	86,2	8016,6	8649	7430,44
9	91	85,6	7789,6	8281	7327,36
10	84	86,9	7299,6	7056	7551,61
11	94	85,5	8037	8836	7310,25
12	78	87,8	6848,4	6084	7708,84
13	84	89	7476	7056	7921

Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara menyeluruh dapat dilihat dengan perbandingan antara hasil angket motivasi orang tua dengan hasil nilai prestasi belajar siswa. Alasan peneliti membandingkan dengan hasil nilai prestasi belajar bukan angket prestasi belajar, karena prestasi belajar hanya dapat di lihat dari hasil tes. Sedangkan untuk angket prestasi belajar sebagai pelengkap atau pendukung dari angket motivasi orang tua, berikut hasil perhitungan perbandingan motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa.

Untuk lebih jelas di sini peneliti menggunakan *uji analisis regresi* adalah suatu cara atau teknik untuk mencari hubungan variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dalam hubungan yang fungsional. Dalam pengertian lain, *analisis regresi* ini mencari hubungan dua variabel di mana variabel satu tergantung dengan variabel yang lain.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	hasil_prestasi ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: motivasi_orang_tua
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 ^a	.034	-.006	7.475

- a. Predictors: (Constant), hasil_prestasi

Berdasarkan output di atas, dapat diketahui beberapa nilai: nilai *kolerasi regresi*, *t-hitung*, nilai *signifikan*, nilai *f-hitung*, nilai *r-square* atau R², dan lain-lain. Untuk lebih jelas dapat kita jelaskan di nilai *coefficients*.

Berdasarkan nilai *t-hitung* dan *t-tabel*:

1. Jika nilai *t hitung* > *t tabel* maka berpengaruh terhadap variabel terkait
2. Jika nilai *t hitung* < *t tabel* maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait.

Berdasarkan output di atas:

1. *t-hitung* (138) > *t-tabel* (11.607) dengan taraf signifikan 0.05, sedangkam dari tabel dapat kita lihat nilai signifikannya adalah 892.
2. *t-hitung* (881) > *t-tabel* (916) dengan tarap signifikan 0.05, sedangkam dari tabel dapat kita lihat nilai signifikannya adalah 396.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga *rxxy* itu diterima untuk taraf

signifikasi 0.05. Ini berarti hipotesis yang penulis asumsikan yang berbunyi “motivasi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2015/2016” terbukti.

Maka dari itu jawaban hipotesis adalah “Ha diterima, dan Ho ditolak.

G. Pembahasan

1. Variabel X (Motivasi Orang Tua)

Dari hasil perhitungan *validitas* angket motivasi orang tua dapat kita lihat item angket yang terendah dengan skor 0,015 pada angket 4 yaitu kemampuan ekonomi, 0.034 pada angket 23 yaitu pemberian kasih sayang, 0.104 pada angket 9 yaitu perhatian dan pengawasan. Dari skor angket tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian dari keluarga siswa memiliki kemampuan ekonomi yang kurang, kurangnya pemberian kasih sayang terhadap anak, dan kurangnya pengawasan pendidikan anak sehingga berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengatasinya keluarga hendaknya memberikan kasih sayang, perhatian dan pengawasan yang lebih untuk soal pendidikan anaknya. Karena jika pendidikan berlangsung tanpa kasih sayang, perhatian dan pengawasan maka kemungkinan kecil anaknya mendapatkan prestasi belajar walaupun anak memiliki potensi yang tinggi.

2. Varibel Y (Prestasi Belajar)

Dari hasil perhitungan *validitas* angket prestasi belajar dapat kita lihat item angket yang terendah dengan skor 0.015 pada angket 2 yaitu *inteligensi*, 0.020 pada angket 7 yaitu waktu dan kesempatan. Dan untuk angket yang tertinggi adalah 668 pada angket 4 yaitu minat. Dari penskoran angket tersebut dapat disimpulkan minat belajar siswa tinggi dengan *inteligensi* rendah di akibatkan kurangnya waktu dan kesempatan dan fasilitas belajar.

Untuk mengatasinya hendaknya siswa memanfaatkan sarana sekolah sebaik mungkin misalnya perpustakaan, les, ataupun membuat belajar kelompok, sehingga dapat mengejar ketinggalan siswa yang memiliki kemampuan prestasi belajarnya kurang.

Dari dua variabel tersebut dapat dikaitkan bahwa masih ada siswa yang minat belajarnya tinggi akan tetapi dukungan dari keluarga untuk meraih prestasi kurang. Misalnya yang tidak didapatkan anak dari keluarga kurangnya kasih sayang yang disebabkan perceraian orang tua atau orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaan yang disebabkan pengaruh ekonomi yang kurang. Kemudian kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap pendidikan anak sehingga anak tidak berprestasi dalam belajar disebabkan pendidikan orang tua yang rendah sehingga orang tua merasa jika dia sudah menyekolahkan anaknya urusan pendidikan berprestasi tidaknya anak adalah tanggung jawab sekolah.

H. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Beberapa hal yang dapat diambil simpulan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Motivasi orang tua siswa kelas VII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2015/2016 saat ini rendah sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan hasil prestasi pun menjadi kurang.
2. Ada pengaruh signifikan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa memperoleh nilai cukup. Dikarenakan kurangnya motivasi orang tua terhadap prestasi belajar kelas VII di SMP Negeri 6 Padangsidimpian. ditunjukkan dari $t\text{-hitung}$ (138) > $t\text{-tabel}$ (11.607) dengan taraf *signifikan* 0.05, sedangkam dari tabel dapat kita lihat nilai signifikannya adalah 892. Dan $t\text{-hitung}$ (881) > $t\text{-tabel}$ (916) dengan tarap *signifikan* 0.05, sedangkam dari tabel dapat kita lihat nilai signifikannya adalah 396. Ini berarti hipotesis yang penulis asumsikan yang berbunyi “motivasi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tahun pelajaran 2015/2016”. Artinya semakin tinggi motivasi yang diberikan orang tua semakin tinggi pula hasil dari prestasi belajar yang di dapatkan siswa.
3. Pemberian motivasi orang tua dan kolerasi yang signifikan terhadap prestasi belajar, di karenaka orang tua kurang memberikan motivasi terhadap anaknya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada siswa sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya sering memanfaatkan perpustakaan untuk membaca sehingga dapat menambah wawasan siswa, selain itu kegiatan diskusi maupun belajar kelompok hendaknya dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.
2. Bagi orang tua hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak misalnya membuat ruang belajar khusus bagi anak, melengkapi keperluan belajar anak, memperhatikan cara belajar anak, serta tidak melakukan aktifitas-aktifitas yang dapat mengganggu saat anak sedang belajar. Selain itu hendaknya dapat memprioritaskan kebutuhan belajar anaknya dan mengesampingkan kebutuhan-kebutuhan yang kurang penting, bila perlu bagi keluarga yang cukup ada baiknya memasukkan anak untuk les agar inteligensinya lebih terasah lagi.
3. Bagi sekolah hendaknya lebih melengkapi buku-buku diperpustakaan dengan buku-buku yang terbaru, melengkapi fasilitas internet dan memberikan keleluasaan dan pengawasan dalam penggunaannya. Selain itu mengadakan komunikasi dengan orang tua secara rutin.
4. Bagi peneliti semoga menambah wawasan dan untuk kedepannya jika menemukan masalah yang sama dengan pembahasan yang peneliti temukan dapat di selesaikan atau di hindari. Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang motivasi orang tua adalah kurangnya

perhatian dan pengawasan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2002. *Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Riner Cipta.

.
Dimyanti, Mudijono. 2009. *Motivasi dalam pendidikan*. Jakarta: Angkasa.

Sugiyono.2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta